

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.³⁰ Dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistik dan menggunakan rumus statistik untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik dan sumber belajar terhadap hasil belajar fikih.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *asosiatif*. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³¹

³¹ Sugiyono 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm.11

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dan sampel merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab populasi dan sampel berhubungan langsung dengan penelitian itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas dan kesimpulan.³²

Sehubungan dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh guru fikih yang ada di MTs sekecamatan Margoyoso 30 orang dan siswa kelas IX MTs Sekecamatan Margoyoso yaitu 882 siswa³³.

Tabel 1
Jumlah Guru Fikih dan Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah
sekecamatan Margoyoso

NO	Nama Madrasah	jumlah guru fikih	kelas IX Lk	kelas IX Pr	jumlah siswa
1	MTs N 2 Pati	4	64	70	134
2	MTs PGIP Hadiwijaya	1	11	13	24
3	MTs Salafiyah	6	92	127	219
4	MTs Khoiriyah	1	41	28	69
5	MTs Matholi'ul Huda	1	2	1	3
6	MTs Manba'ul Huda	1	4	3	7
7	MTs Darun Najah	3	42	38	80
8	MTs I'anatut Tholibin	2	38	36	74
9	MTs Mamba'ul Huda	1	10	11	21

³² Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm.98.

³³ Wawancara dengan kepala KKMTs. Margoyoso, Bpk. Nurul Anam, M.Pd.I, Senin Tanggal 4 Februari 2019

10	MTs Manabi'ul Falah	1	38	27	65
11	MTs Al Hikmah	4	42	45	87
12	MTs Darul Falah	1	10	5	15
13	MTs Raudlotusy Sy	1	11	17	28
14	MTs Al Istiqomah	1	9	9	18
15	MTs Roudlotul Huda	1	9	5	14
16	MTs Baitus Salam	1	16	8	24
	Jumlah	30	439	443	882

3. Sampel

Sampel adalah jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Stratified sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.³⁵ Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).³⁶ Dalam penelitian ini strata kelas IX.
- b. *Proportional sampling* atau *sampling berimbang*, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap

³⁴ Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm.54.

³⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, hlm.130

³⁶ Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 120

kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.³⁷ Dalam penelitian ini madrasah tsanawiyah yang jumlah muridnya banyak dan sedikit akan berbeda dengan jumlah pengambilan sampelnya.

- c. Random *sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.³⁸ Penerapan teknik random sampling ini dengan cara ordinal, yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas ke bawah.³⁹ Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendaftar seluruh populasi penelitian, kemudian diambil nomor-nomor tertentu ganjil, genap atau dengan cara kelipatan. Dalam penelitian ini mengambil nomor – nomor absen yang ganjil siswa.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap - tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang

³⁷ Suharsimi Arikunto, 2010, *manajemen penelitian*. Jakarta: rineka cipta, hlm. 98

³⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif...*, hlm.35

³⁹ Zainal Arifin, 2012, *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 218

representatif dengan melihat populasi siswa kelas IX yang ada di Madrasah Tsanawiyah sekecamatan Margoyoso yang berstrata, yakni terdiri beberapa madrasah yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari masing-masing madrasah diambil wakilnya sebagai sampel dengan tehnik sistematis yaitu mengambil nomor – nomor absen yang ganjil.

Dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti mengambil Menurut Cohen semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dikutip oleh Sugiono menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.⁴⁰

Dalam Sugiyono, penentuan jumlah sampel untuk siswa masing- masing

⁴⁰ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 91.

madrrasah dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus⁴¹ :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah masing-masing unit populasi

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

Tabel II
Jumlah Sample Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah
sekecamatan Margoyoso

No	Nama Madrasah	Perhitungan	Jumlah Siswa (Sample)
1	MTs N 2 Pati	$\frac{134}{882} \times 30$	4
2	MTs PGIP Hadiwijaya	$\frac{24}{882} \times 30$	1
3	MTs Salafiyah	$\frac{219}{882} \times 30$	6
4	MTs Khoiriyah	$\frac{69}{882} \times 30$	2
5	MTs Matholi'ul Huda	$\frac{3}{882} \times 30$	-
6	MTs Manba'ul Huda	$\frac{7}{882} \times 30$	1

⁴¹ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, hlm. 138.

7	MTs Darun Najah	$\frac{80}{882} \times 30$	3
8	MTs I'anatuth Tholibin	$\frac{74}{882} \times 30$	2
9	MTs Mamba'ul Huda	$\frac{21}{882} \times 30$	1
10	MTs Manabi'ul Falah	$\frac{65}{882} \times 30$	2
11	MTs Al Hikmah	$\frac{88}{882} \times 30$	3
12	MTs Darul Falah	$\frac{15}{882} \times 30$	1
13	MTs Raudlotusy Sy	$\frac{28}{882} \times 30$	1
14	MTs Al Istiqomah	$\frac{18}{882} \times 30$	1
15	MTs Roudlotul Huda	$\frac{14}{882} \times 30$	1
16	MTs Baitus Salam	$\frac{24}{882} \times 30$	1
Jumlah			30

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan tentang jumlah sample dari MTs N 2 Pati sebanyak 4 siswa, MTs PGIP Hadiwijaya sebanyak 1 siswa, MTs Salafiyah sebanyak 6 siswa, MTs Khoiriyah sebanyak 2 siswa, MTs Manba'ul Huda sebanyak 1 siswa, MTs Darun Najah sebanyak 3 siswa, MTs I'anatut Tholibin sebanyak 2 siswa, MTs Manabi'ul Falah sebanyak 2 siswa, MTs Al Hikmah sebanyak 3 siswa, MTs Raudlotusy Sy sebanyak 1 siswa, MTs Al Istiqomah sebanyak 1 siswa, MTs Roudlotul Huda sebanyak 1 siswa, MTs Baitus Salam sebanyak 1 siswa, MTs Mamba'ul Huda sebanyak 1 siswa, MTs Darul Falah sebanyak 1 siswa

C. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴² Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor - faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁴³

Berdasarkan pemaparan diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Yaitu variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.⁴⁴

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Kompetensi Pedagogik (X1)

Indikator dari variabel ini yaitu :

1. Penguasaan terhadap karakteristik perkembangan dan kemampuan fisik non fisik peserta didik;
2. Penguasaan terhadap prinsip-prinsip dan teori pembelajaran;
3. Kompetensi dalam pengembangan kurikulum serta merancang pembelajaran;
4. Kompetensi untuk menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas;

⁴² Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta,hlm.126

⁴³ Sumadi Suryabrata,2008,*Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,hlm.25

⁴⁴ Sumadi Suryabrata,2008,*Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,hlm.25

5. Kompetensi guru yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran;
6. Kompetensi guru dalam bidang memfasilitasi pengembangan peserta didik yang berkaitan dengan potensinya;
7. Kompetensi berkomunikasi dengan empatik, efektif dan santun terhadap peserta didik;
8. Kompetensi guru untuk penyelenggaraan penilaian belajar siswa;
9. Kompetensi guru dalam memanfaatkan hasil penilaian belajar siswa;
10. Kompetensi guru untuk melakukan tindakan reflektif sebagai peningkatan kualitas dalam pembelajaran.

b. Sumber Belajar (X2)

Indikator dari variabel ini yaitu :

1. Ekonomis,Praktis dan sederhana;
2. Mudah diperoleh;
3. Fleksibel atau kompatible;
4. Dapat memotivasi peserta didik dalam belajar;
5. Mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan;
6. Sumber belajar untuk penelitian dan memecahkan masalah;
7. Sumber belajar untuk memecahkan masalah;
8. Sumber belajar berupa Pesan (*message*),Manusia (*people*):Bahan (*materials*);Alat (*device*);
9. Sumber belajar berasal dari Lingkungan (*setting*);
10. Sumber belajar cetak, Sumber belajar non cetak;

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Fikih Siswa yang diperoleh melalui tes tertulis (Y). indikator variabel ini yaitu ;

TABEL III

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

MATA PELAJARAN FIKIH KELAS IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang 1.2 Meyakini perintah berkorban dan akikah 1.3 Menghayati ketentuan jual beli dan qirad 1.4 Menyadari manfaat dan hikmah larangan riba dalam jual beli
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan menyembelih binatang menurut syariat Islam. 2.2 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang kurban dan akikah 2.3 Membiasakan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan jual-beli dan qirad 2.4 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang praktik riba
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	3.1 Memahami ketentuan menyembelih binatang 3.2 Memahami ketentuan kurban dan akikah 3.3 Memahami ketentuan jual beli dan <i>qirad</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.4 Menganalisis larangan riba
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang 4.2 Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan qurban dan akikah 4.3 Mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan <i>qirad</i> 4.4 Mensimulasikan tata cara menghindari riba

D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kemudian, ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk

pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.⁴⁵

Adapun jenis metode angket ini hanya angket tertutup yang digunakan peneliti. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda centang (√) untuk menyatakan setuju atau sesuai. Metode ini digunakan untuk memperoleh data variable hubungan antara kompetensi pedagogik sumber belajar dan sumber belajar dengan hasil belajar Fikih.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa. Dalam hal ini yang dicatat adalah kegiatan pembelajaran di kelas IX MTs Sekecamatan Margoyoso pada mapel Fikih. Peneliti dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik sehingga observasi tidak keluar dari arah penelitian. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati objek penelitian secara langsung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode perekaman dari penulisan data historis. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁴⁵ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 19.

untuk mengetahui dan mengungkapkan data-data dalam kegiatan pembelajaran fikih kelas IX MTs Sekecamatan Margoyoso.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi antara peneliti dan objek penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁶ Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, angket.

Ada tiga buah instrumen yang harus dikembangkan, yaitu variabel X_1 tentang kompetensi pedagogik, variabel X_2 tentang sumber belajar, dan variabel Y tentang hasil belajar fikih. Adapun kisi-kisi instrumen angket, seperti di bawah ini:

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Kompetensi pedagogik	- Penguasaan terhadap karakteristik perkembangan dan kemampuan fisik non fisik peserta didik; - Penguasaan terhadap prinsip-prinsip dan teori pembelajaran;	

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, 2002 *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta: hlm. 134.

-
- Pengembangan kurikulum serta merancang pembelajaran;
 - menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas;
 - Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
 - Mengembangkan peserta didik yang berkaitan dengan potensinya;
 - Berkomunikasi dengan empatik, efektif dan satuan terhadap peserta didik;
 - Menyelenggarakan penilaian belajar siswa;
 - Memanfaatkan hasil penilaian belajar siswa;
 - Melakukan tindakan reflektif sebagai peningkatan kualitas dalam pembelajaran.
-

2. Sumber belajar
- Menurut kualitas
 - Ekonomis;Praktis dan sederhana;
 - Mudah diperoleh;
 - Fleksibel atau kompatibel;
 - Dapat memotivasi peserta didik dalam belajar
 - Mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.
 - Sumber belajar untuk penelitian.
 - Sumber belajar untuk memecahkan masalah.
 - Sumber belajar untuk presentasi
 - Menurut kuantitas
 - Pesan (*message*);
 - Manusia (*people*);
 - Bahan (*materials*);
 - Alat (*device*);
 - Lingkungan (*setting*);
 - Sumber belajar cetak, Sumber belajar non cetak,
-
3. Hasil belajar
- Nilai tes tertulis
-

E. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.⁴⁷ Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketetapan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai r hasil lebih besar dari r_{tabel} . pengujian validitas ini diuji dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.⁴⁸

TABEL IV
UJI VALIDITAS ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
------------	---------------------	--------------------	-----------

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta hlm.144-145.

⁴⁸ Imam Ghozali, 2001 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, hlm.45.

1.	0,724	0,444	Valid
2.	0,687	0,444	Valid
3.	0,594	0,444	Valid
4.	0,520	0,444	Valid
5.	0,565	0,444	Valid
6.	0,584	0,444	Valid
7.	0,692	0,444	Valid
8.	0,541	0,444	Valid
9.	0,584	0,444	Valid
10.	0,795	0,444	Valid
11.	0,720	0,444	Valid
12.	0,539	0,444	Valid
13.	0,458	0,444	Valid
14.	0,508	0,444	Valid
15.	0,855	0,444	Valid
16.	0,533	0,444	Valid
17.	0,691	0,444	Valid
18.	0,759	0,444	Valid
19.	0,453	0,444	Valid
20.	0,618	0,444	Valid

Melihat dari hasil tabel diatas butir item itu dikatakan valid Bila $r_{XY} > r_{tabel}$, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir itu tidak valid. Hasil uji validitas variabel menunjukkan semua item sebanyak 20 butir dinyatakan valid (Hasil uji dapat dilihat di lampiran belakang)

TABEL IV

UJI VALIDITAS ANGKET SUMBER BELAJAR

Nomor Item	r_{hitung}	R_{tabel}	Keputusan
------------	--------------	-------------	-----------

1.	0,650	0,444	Valid
2.	0,689	0,444	Valid
3.	0,605	0,444	Valid
4.	0,888	0,444	Valid
5.	0,552	0,444	Valid
6.	0,567	0,444	Valid
7.	0,767	0,444	Valid
8.	0,645	0,444	Valid
9.	0,812	0,444	Valid
10.	0,839	0,444	Valid
11.	0,550	0,444	Valid
12.	0,697	0,444	Valid
13.	0,536	0,444	Valid
14.	0,622	0,444	Valid
15.	0,513	0,444	Valid
16.	0,673	0,444	Valid
17.	0,457	0,444	Valid
18.	0,685	0,444	Valid
19.	0,512	0,444	Valid
20.	0,493	0,444	Valid

Melihat dari hasil tabel diatas butir item itu dikatakan valid Bila $r_{XY} > r_{tabel}$, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir itu tidak valid. Hasil uji validitas variabel menunjukkan semua item sebanyak 20 butir dinyatakan valid (Hasil uji dapat dilihat di lampiran belakang)

b. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁹ Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta hlm. 154.

diukur. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar croanbach alpha 0,60. pengujian reliabilitas ini diuji dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.⁵⁰

Hasil uji menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas angket kompetensi pedagogik 0,916, apabila dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,444$ maka nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,444, sehingga angket kompetensi pedagogik bersifat reliabel. Kemudian dilanjutkan dengan Hasil uji sumber belajar menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas angket 0,920, apabila dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,444$ maka nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,444, sehingga angket sumber belajar bersifat reliabel, dan hasil uji dapat dilihat dilampiran belakang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebar

⁵⁰ Imam Ghozali, 2001 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, hlm.45.

kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

1. Sebanyak 10%-20% maka pilihan anda diberi skor E;
2. Sebanyak 20%-40% maka pilihan anda diberi skor D;
3. Sebanyak 40%-60% maka pilihan anda diberi skor C;
4. Sebanyak 60%-80% maka pilihan anda diberi skor B;
5. Sebanyak 80%-100% maka pilihan anda diberi skor A;

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. penulis menggunakan analisis regresi apabila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor.

Dalam analisis hipotesis ini menggunakan rumus regresi ganda, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung nilai a, b₁ dan b₂ dengan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1.X_2)}$$

⁵¹ Masrukhin, 2006 *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 111-112.

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

Keterangan:

b_1 : Koefisien regresi variabel X_1

b_2 : Koefisien regresi variabel X_2

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga *constant*)

3) Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

4) Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$R = \frac{b_1(\sum X_1 Y) + b_2(\sum X_2 Y)}{Y^2}$$

5) Mencari nilai F Reg dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga garis regresi

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah prediktor

⁵² Masrukhin, 2006 *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 114.

⁵³ Masrukhin, 2006 *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 115.

c. Analisis Lanjutan

Setelah diketahui hasilnya maka diinterpretasikan dengan nilai F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Jika nilai F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu sebaliknya jika nilai F_{reg} lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak. pengujian ini diuji dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*

